

**HUBUNGAN TINGKAT PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN  
DENGAN TINGKAT APRESIASI SASTRA PADA SISWA KELAS XI SMA  
NEGERI SEKABUPATEN KULON PROGO**

**ARTIKEL *E-JOURNAL***

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



oleh

**Dewi Floren Gusmawati**

NIM 11201244040

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

## PERSETUJUAN

Artikel *e-jurnal* yang berjudul *Hubungan Tingkat Pemanfaatan Perpustakaan dengan Tingkat Apresiasi Sastra pada Siswa Kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo* telah disetujui oleh pembimbing sebagai salah satu persyaratan yudisium.



Yogyakarta, 3 Maret 2016

Pembimbing I

Dr. Maman Suryaman, M.Pd.  
NIP. 19670204 199203 1 002

Pembimbing II

Dwi Hanti Rahayu, M. Pd.  
NIP. 19720229 200012 2 0011

**HUBUNGAN TINGKAT PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN  
DENGAN TINGKAT APRESIASI SASTRA  
PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI  
SEKABUPATEN KULON PROGO**

oleh:  
**Dewi Floren Gusmawati**  
**11201244040**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemanfaatan perpustakaan pada siswa kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo, mengetahui tingkat apresiasi sastra pada siswa kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo, dan mengetahui hubungan antara tingkat pemanfaatan perpustakaan dengan tingkat apresiasi sastra pada siswa kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo.

Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto*. Jumlah populasi penelitian ini sebanyak 9 sekolah dan jumlah sampel sebanyak 3 sekolah dengan jumlah siswa 165. Pengumpulan data menggunakan metode angket dengan *skala likert* dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah *product moment*.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, tingkat pemanfaatan perpustakaan menunjukkan bahwa 118 siswa (71,52%) berada dalam kategori sedang dan pada tingkat apresiasi sastra sebanyak 109 siswa (66,1%) berada dalam kategori sedang. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat pemanfaatan perpustakaan dan tingkat apresiasi sastra siswa kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo berada pada kategori sedang. Kedua, ada hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pemanfaatan perpustakaan dengan tingkat apresiasi sastra pada siswa kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo. Hubungan yang positif dan signifikan tersebut ditunjukkan dengan koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,514 dan nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dengan  $N= 165$  pada taraf kesalahan 5% ( $0,514 > 0,159$ ) yang berarti bahwa semakin tinggi pemanfaatan perpustakaan siswa, akan semakin tinggi pula tingkat apresiasi sastra.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan dapat diartikan bahwa ada hubungan antara tingkat pemanfaatan perpustakaan dengan tingkat apresiasi sastra.

Kata kunci: Perpustakaan, Apresiasi Sastra, Siswa Kelas XI SMA.

**A CONNECTION USING OF LIBRARY  
WITH LEVEL OF APPRECIATION OF LITERATURE  
BY SENIOR HIGH SCHOOL GRADE XI IN KULON PROGO**

**by:  
Dewi Floren Gusmawati  
11201244040**

***ABSTRAC***

The reserarch aims to know level of using of library by student of Senior High School grade XI, its knowing for level of appreciation of literature and determine the connection between level of using of library with level of appreciation of literature by students of Senior High School in Kulon Progo

The research is expost facto. The research population were 9 school than took 3 school as a sample with 165 number of students. Data were collected by using questionnaire with likert scale and documentation. Analysis method is using product moment.

Result of the research is. First showed that level of using of library as many 118 students (71,52%) were in medium category and that level of appreciation of literature as many 109 student (66,1%) were in medium category. Based on the researc, student of Senior High School grade XI in Kulon Progo that interest on level of using of library and level of appreciation are in medium category. Second result of the research showed that posirive connection and significant between level of using of library with level of appreciation of literature by student of Senior High School grade XI in Kulon Progo. The positive connection and significant is indicated by correlation coeffiecient ( $r_{xy}$ ) of 0,514 and value of  $r_{counter}$  bigger than  $r_{table}$  by means of  $N=165$  in taraf error up to 5% ( $0,514 > 0,159$ ), it means that student are higher using of library so the appreciation of literature by student are higher too.  $H_o$  refused and  $H_a$  accepted that means there is a connection between using of library with level of appreciation of literature.

Keywords: Library, Appreciation of Literature, Student of Senior High School Grad XI

## A. PENDAHULUAN

Perpustakaan adalah salah satu alternatif sumber belajar. Keberadaan perpustakaan merupakan sarana untuk mendapatkan informasi. Dalam lingkup sekolah, perpustakaan disebut dengan Perpustakaan Sekolah, di mana sekumpulan buku-buku yang menunjang proses pembelajaran di sekolah tersedia. Seperti yang tercantum pada Undang-undang No. 43 Pasal 3 Tahun 2007 yang menjelaskan bahwa perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa.

Keberadaan perpustakaan di sekolah merupakan sarana dalam lingkup pendidikan formal. Perpustakaan berperan dalam perubahan (*agent of change*), karena perpustakaan merupakan tempat berbagai informasi tersimpan dan dikelola. Hal ini dapat dikatakan bahwa perpustakaan berperan dalam perubahan siswa untuk menjadi siswa yang lebih aktif, inovatif,

kreatif, dan berfikir secara kritis. Dengan demikian, pemanfaatan perpustakaan sangat penting dalam proses pembelajaran dan hasil belajar.

Konsep pendidikan saat ini tidak lagi menempatkan guru sebagai satu-satunya sumber pengetahuan, tetapi siswa dapat mengunjungi perpustakaan untuk mencari informasi yang dibutuhkan. Perpustakaan sekolah akan menjawab segala permasalahan pada siswa yang berkaitan dengan tugas dari guru, sehingga perpustakaan merupakan sarana yang diharapkan mampu memberikan pemecahan masalah oleh seluruh siswa, guru, dan karyawan sekolah. Melalui perpustakaan sekolah, tuntunan guru, dan pustakawan sebagai pembimbing, siswa dapat mencari dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan belajar mengajar.

Sinaga (2011:15) menjelaskan bahwa upaya penyelenggaraan perpustakaan sekolah merupakan upaya untuk memelihara dan meningkatkan

efisiensi dan efektifitas proses belajar mengajar. Perpustakaan yang terorganisasi dengan baik dan sistematis, secara langsung ataupun tidak langsung dapat memberikan kemudahan bagi proses belajar siswa di sekolah. Dengan demikian, pembelajaran akan dapat berjalan lebih lancar, karena siswa dapat mencari ilmu pengetahuan secara mandiri melalui perpustakaan.

Pembelajaran sastra yang termasuk dalam kajian pembelajaran bahasa Indonesia adalah materi pelajaran yang membutuhkan banyak kegiatan membaca dan membutuhkan fasilitas serta sarana pendukung yang mudah digunakan oleh siswa. Keberhasilan sebuah pembelajaran tidak lepas dari peran pengajar, siswa itu sendiri maupun fasilitas yang disediakan di sekolah, dalam hal ini salah satunya adalah perpustakaan sebagai fasilitas pembelajaran di dalam lembaga pendidikan. Pada dasarnya ada tiga tahapan dalam pembelajaran, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Pada pembelajaran sastra banyak buku yang harus digunakan. Seperti halnya pada proses pembelajaran sastra yang membahas mengenai novel. Tidak setiap siswa memiliki novel, sehingga siswa perlu meminjam novel yang tersedia di perpustakaan. Tidak hanya novel yang seharusnya disediakan di perpustakaan, karena pada pembelajaran bahasa Indonesia, terutama mengenai pokok bahasan sastra, materi yang dibahas cukup banyak seperti, puisi, cerpen, pantun, dan drama. Pemanfaatan perpustakaan oleh siswa dapat meningkatkan informasi yang telah didapatnya dan informasi tersebut menjadi pengetahuan yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa di SMA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo yaitu SMA Negeri 1 Kalibawang, SMA Negeri 1 Samigaluh, dan SMA Negeri 1 Girimulyo, tersedia perpustakaan yang memiliki koleksi buku lengkap. Buku teks yang dijadikan sebagai panduan proses pembelajaran juga tersedia

dengan jumlah cukup banyak. Perpustakaan di SMA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo juga menyediakan buku-buku sastra yang tentunya dapat dimanfaatkan sebagai penunjang pembelajaran sastra. Kesuksesan dalam pembelajaran sastra tentunya tidak akan terlepas dari pemanfaatan perpustakaan dan ketersediaan buku-buku yang dibutuhkan. Semakin banyak karya sastra yang dibaca, maka pemahaman dan apresiasi sastra pada siswa pun akan semakin tinggi.

Pembelajaran sastra perlu untuk diterapkan di sekolah karena dalam pembelajaran sastra tersimpan pendidikan karakter yang bermanfaat bagi siswa. Seperti yang diungkapkan Rahmanto (2001:16), bahwa pembelajaran dan pengetahuan sastra setidaknya membantu siswa dalam empat aspek, yakni membantu meningkatkan keterampilan berbahasa, meningkatkan pengetahuan budaya, mengembangkan cipta dan rasa, serta menunjang pembentukan watak atau karakter, sebab karya

sastra memiliki fungsi sebagai media etika (moral), estetika (kepekaan terhadap seni dan keindahan, dan disaktika (pendidikan).

Terdapat hubungan positif antara tingkat pemanfaatan perpustakaan dengan tingkat apresiasi sastra pada siswa kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo.

## **B. METODE PENELITIAN**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah *expost facto*, yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data-data penelitian berupa angka-angka dan analisis dilakukan dengan menggunakan statistik. Penelitian ini bersifat korelasi karena penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara tingkat apresiasi sastra dengan tingkat apresiasi sastra pada siswa kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo.

## 2. Subyek, Waktu, dan Tempat Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo yang berjumlah 165 siswa. Penelitian ini bertempat di SMA Negeri 1 Kalibawang, SMA Negeri 1 Samigaluh, dan SMA Negeri 1 Girimulyo dan dilaksanakan pada bulan Juni 2015.

## 3. Definisi Variabel Penelitian

### a. Pemanfaatan Perpustakaan

Dalam konteks ini, pemanfaatan perpustakaan sekolah berarti perbuatan memanfaatkan perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah memang hendaknya didayagunakan oleh guru dan murid. Dengan pendayagunaan tersebut maka segala kekayaan yang ada di perpustakaan akan sangat berarti. Menurut Sinaga (2011: 15), bahwa para siswa diharapkan menggunakan perpustakaan sekolah dalam kegiatan-kegiatan positif dan

produktif yang terkait dengan proses belajar-mengajar.

### b. Tingkat Apresiasi Sastra

Tingkat apresiasi sastra merupakan bentuk penghargaan terhadap karya sastra yang memiliki beberapa tingkatan yang berbeda seperti tingkatan menggemari, tingkatan menikmati, tingkatan mereaksi, tingkatan produktif, tingkat penikmatan, tingkat penghargaan, tingkat pemahaman, tingkat penghayatan dan tingkat implikasi.

## 4. Teknik Pengumpulan Data

### Angket (kuisisioner)

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik angket. Teknik angket dilakukan untuk mengetahui tingkat pemanfaatan perpustakaan dan tingkat apresiasi sastra siswa kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo. Metode yang digunakan adalah metode angket tertutup, yaitu pengambilan data melalui teknik angket langsung pada responden

sesuai dengan petunjuk dan ketentuan yang telah dibuat.

#### 5. Teknik Analisis Data

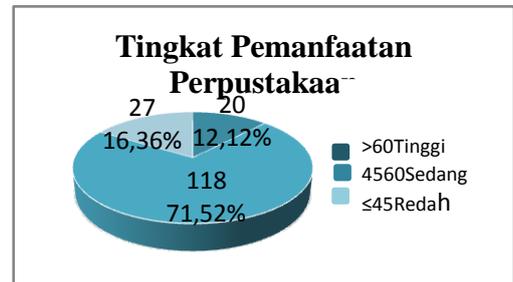
- a. Deskripsi data berupa penyajian Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), tabel distribusi frekuensi, dan tabel kecenderungan variabel.
- b. Uji Hipotesis dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan menggunakan korelasi *product moment* dari Pearson.

### C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 1. Deskripsi Data

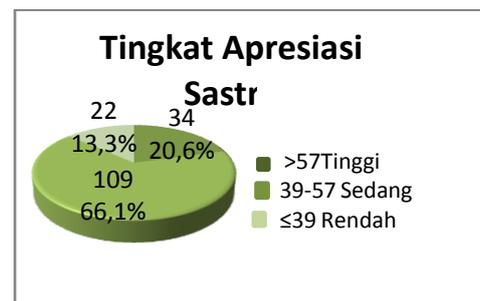
##### a. Tingkat Pemanfaatan Perpustakaan

Hasil variabel tingkat pemanfaatan perpustakaan menunjukkan distribusi kecenderungan frekuensi tingkat pemanfaatan perpustakaan sebanyak 20 siswa (12,12%) berada dalam kategori tinggi, 118 siswa (71,52%) berada dalam kategori sedang, dan 27 siswa (16,36%) berada pada kategori rendah.



##### b. Tingkat Apresiasi Sastra

Distribusi kecenderungan frekuensi tingkat apresiasi sastra menunjukkan kecenderungan frekuensi variabel tingkat apresiasi sastra sebanyak 34 siswa (20,6%) berada dalam kategori tinggi, 109 siswa (66,1%) berada dalam kategori sedang, dan 22 siswa (13,3%) berada pada kategori rendah.



#### 2. Uji Hipotesis

Pengolahan data sederhana menggunakan program

SPSS versi 17.00 menunjukkan bahwa koefisien hubungan ( $r_{x^2y}$ ) tingkat pemanfaatan perpustakaan dengan tingkat apresiasi sastra (Y) siswa kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo sebesar 0,514. Untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak, dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$  pada taraf kesalahan 5% dan  $n = 165$  sebesar 0,158. Hasil koefisien korelasi ( $r_{x^2y}$ ) menunjukkan bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$  ( $0,514 > 0,158$ ) maka terdapat hubungan yang signifikan. Jadi hipotesis yang diajukan diterima.

### 3. Pembahasan

Hasil analisis korelasi *product moment* dapat dilihat bahwa korelasi antara pemanfaatan perpustakaan dan tingkat apresiasi sastra adalah sebesar 0,514. Menurut Sugiyono (2010:231), apabila koefisien terletak antara 0,400-0,599 berarti tingkat hubungannya sedang. Dari

penjelasan tersebut diperoleh kesimpulan bahwa hubungan tingkat pemanfaatan perpustakaan dan tingkat apresiasi sastra dikategorikan sedang.

Berdasar pada hasil penghitungan  $r^2$  diperoleh kesimpulan bahwa hubungan antara tingkat pemanfaatan perpustakaan dengan tingkat apresiasi sastra hanya sebesar 0,264, selebihnya tingkat apresiasi sastra dapat dipengaruhi oleh faktor lain. Dari keterangan tersebut diartikan bahwa ada hubungan atau memiliki arah hubungan positif antara tingkat pemanfaatan perpustakaan dengan tingkat apresiasi sastra oleh siswa kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo dan tingkat apresiasi sastra dapat dipengaruhi oleh faktor lain.

### D. KESIMPULAN DAN SARAN

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pemanfaatan perpustakaan dengan tingkat apresiasi sastra pada siswa kelas

XI SMA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo. Hubungan yang positif dan signifikan tersebut ditunjukkan dengan koefisien korelasi ( $r_{x1y}$ ) sebesar 0,514 dan nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dengan  $N= 165$  pada taraf kesalahan 5% ( $0,514 > 0,159$ ) yang berarti bahwa semakin tinggi pemanfaatan perpustakaan siswa, akan semakin tinggi pula tingkat apresiasi sastra.

Berdasarkan pembahasan, kesimpulan, dan implikasi di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut. Saran yang pertama, yaitu bagi siswa untuk meningkatkan pemanfaatan perpustakaan, diharapkan siswa mampu menumbuhkan minat baca, siswa mau menyediakan waktu luang untuk membaca dengan memilih bacaan yang baik sesuai dengan norma estetik, sastra, dan moral dengan berkunjung ke perpustakaan. Membaca akan memberinya ruang untuk memperkaya wawasan dan pengalaman. Untuk meningkatkan apresiasi

sastra pada diri siswa dapat ditempuh dengan cara mengaplikasikan pengetahuan sastra yang dimiliki dan diperoleh dari pemanfaatan perpustakaan. Orang tua sebagai lingkungan keluarga membiasakan anaknya agar gemar membaca sejak dini

Kedua dari lingkungan sekolah, guru memberikan dorongan dan stimulus dengan memberikan mereka strategi-strategi agar siswa menyukai kegiatan memanfaatkan perpustakaan, guru mulai benar-benar mengaplikasikan kewajiban membaca 10 karya sastra. Ketersediaan bahan bacaan juga perlu diperhatikan, sekolah menambah koleksi yang menarik dan terkini mengenai buku-buku sastra, sehingga siswa mudah menemukan bahan bacaan dan mereka memilihnya dengan senang. Penelitian ini juga dapat digunakan guru untuk memetakan konsep pembelajaran sastra dan menawarkan alternatif pembelajaran sastra

dengan menggunakan kuesioner atau angket sehingga siswa tidak merasa terbebani ketika diberi tugas untuk membaca sastra.

Selanjutnya adalah saran untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini diharap dapat memberikan informasi bahwa faktor tingkat pemanfaatan perpustakaan sekolah dan tingkat apresiasi sastra berkorelasi sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang

mempengaruhi tingkat apresiasi sastra siswa. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai faktor ketersediaan dan tingkat pemanfaatan perpustakaan di luar sekolah, karena pada penelitian ini hanya difokuskan pada pemanfaatan perpustakaan sekolah. Tingkat apresiasi sastra siswa tidak hanya dipengaruhi oleh pemanfaatan perpustakaan tetapi juga masih banyak faktor lain yang turut mempengaruhi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Sinaga, Dian. 2011. *Mengelola Perpustakaan Sekolah*. Bandung: Bejana.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugono, Dendy. 2009. *Tesaurus Alfabetis Bahasa Indonesia*. Bandung: Mizan.
- Kongres IPI. 2007. *Undang-Undang Perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wiyatmi. 2009. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.